

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *debate* dapat meningkatkan aktivitas mengemukakan pendapat siswa, pada siklus I pertemuan 1 persentase mengemukakan pendapat yaitu 33,33% dan pertemuan 2 persentase mengemukakan pendapat yaitu 46,66%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 persentase mengemukakan pendapat yaitu 60% dan pertemuan 2 persentase mengemukakan pendapat yaitu 80%. Dari persentase aktivitas mengemukakan pendapat pada pembelajaran PKn sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.
2. Peningkatan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *debate* dapat meningkatkan aktivitas menanggapi pendapat siswa, pada siklus I pertemuan 1 persentase menanggapi pendapat yaitu 26,66% dan pertemuan 2 persentase menanggapi pendapat yaitu 40%. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 persentase menanggapi pendapat 66,67% dan pertemuan 2 persentase menanggapi pendapat 73,33%. Dari persentase aktivitas menanggapi pendapat pada pembelajaran PKn sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II
3. Peningkatan hasil pembelajaran PKn dengan menggunakan model *debate* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus I persentase hasil belajar siswa yang tuntas adalah 53,33% dengan rata-rata 65,33.

Sedangkan pada siklus II persentase hasil belajar siswa yang tuntas adalah 80% dengan rata-rata 78,66, dari persentase pada hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn sudah meningkat dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah hendaknya dapat menambah inovasi atau pembaharuan terutama pada pembelajaran PKn.
2. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *debate* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pembelajaran. Agar siswa lebih aktif dan meningkatkan nalar pola pikir siswa.
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan yang nantinya bermanfaat setelah mengajar di SD dan bagi peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan model pembelajaran ini dapat melakukan penelitian dengan materi lain.

DAFTAR PUSAKA

- Akanta Mutia Dara. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Debate Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SD 13 Kuranji Padang.
- Aji, P. C. 2018. Peran PKn dalam membentuk karakter kewarganegaraan melalui pendekatan berbasis nilai di perguruan tinggi. *Prodi PPKn FKIP UNS, Surakarta*. Hal 1-9
- Anggraeni, A. 2019. Urgensi Penerapan Pendekatan Konstruktivisme pada Pembelajaran PKn SD untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 14 (2) hal 23-25
- Arif, D. B. 2011. Pembudayaan Nilai-Nilai Pancasila pada Warga Negara Muda Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. Disampaikan dalam Kongres Pancasila III” Harapan, Peluang, dan Tantangan Pembudayaan Nilai-nilai Pancasila”, di Universitas Airlangga Surabaya, 31.
- Arikunto, Suharmi, dkk. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati., & Mudjiono. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fatimah, T. 2016. Peningkatan Kemampuan Mengemukakan Pendapat Melalui Teknik Debat Aktif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jatitujuh Kabupaten Majalengka Jawa Barat. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*.
- Friadi. 2017. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Debate* Di SDN 15 Koto Gadang
- Fujiawati, Fuja Siti. 2016. Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni.,*Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, 1(1) hal 16-28
- Hariyanto, S. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Bandung*: Remaja Rosdakarya.
- Hendrizal, H. Peluang Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dari Praksis Strategi *Active Debate* Pada Pembelajaran PKn SD. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 12 (1), hal 31-51.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Jumiyatun, J. (2011). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Strategi *Planted Question* Berbasis Gambar Kelas IV SD N 65/II Sungai Penuh (Doctoral dissertation, universitas jambi).

- Magdalena, I., Prabandani, R.O., & Rini, E.S. 2021. Analisis Taksonomi Bloom sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran di SDN Kosambi 06 Pagi. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3 (2), hal 227–234.
- Mardenis. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah. Jakarta : Mendikbud
- Purwanto. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratnawati, Sri. 2017. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar (Studi Kasus pada SDN Unggulan Kuningan) Volume 04 Nomor 02 November 2017
- Rohmah, A. N. 2017. Belajar dan pembelajaran (pendidikan dasar). *Cendekia*, 9 (2), hal 193-210.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulastri, S., Imran, I., & Firmansyah, A. (2015). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1).
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono., & Hariyanto. 2014 *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Taufik, Taufina & Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press